

Perancangan Aplikasi Silaku (Sistem Pelaporan Keuangan UMKM) Untuk Penyusunan Laporan Keuangan UMKM CV. Ambar Sari, Wonogiri Jawa Tengah

Fulan Yustinne Nadhotul Sufi¹, Dinda Kharisma Putri², Sabrina Gianti³ dan Avi Sunani⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Email: 20013010042@student.upnjatim.ac.id

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu UMKM CV. Ambar Sari dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara otomatis menggunakan aplikasi SILAKU (Sistem Pelaporan Keuangan UMKM). CV. Ambar Sari merupakan perusahaan yang beroperasi dibidang pengolahan cinau sejak tahun 1987 yang terus berkembang dan memproduksi hingga saat ini. Dari segala aspek permasalahan yang dihadapi oleh CV. Ambar Sari, masalah yang hingga detik ini masih belum terselesaikan dengan baik yakni mengenai manajemen keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi keuangan. Hal tersebut membuat CV. Ambar Sari kurang mengetahui apakah kondisi atau keadaan usahanya sudah berjalan dengan baik, pasalnya UMKM ini hanya melakukan pencatatan keuangan menggunakan cara yang sederhana dengan cara mencantumkan data pemasukan dan pengeluaran kas saja kemudian didukung oleh dokumen-dokumen transaksi yang ada. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, CV Ambar Sari perlu mengadopsi teknologi informasi yang efisien yang dapat membantu meningkatkan kinerjanya. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan perancangan aplikasi SILAKU (Sistem Pelaporan Keuangan UMKM) berbasis *Microsoft Excel* dan menerapkannya pada proses penyusunan pelaporan keuangan CV. Ambar Sari agar CV. Ambar Sari memiliki laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi keuangan berbasis *Microsoft Excel* ini dapat digunakan oleh CV. Ambar Sari untuk penyusunan laporan keuangan sehingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih mudah dan efisien yang harapannya dapat digunakan secara efektif dalam jangka panjang. Dalam jangka waktu tersebut, aplikasi ini akan menjadi alat yang penting dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, membantu pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan kinerja keseluruhan CV Ambar Sari.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Microsoft Excel, UMKM.

Abstract: This research aims to help MSMEs CV. Ambar Sari in compiling financial reports automatically through the SILAKU application (MSME Financial Reporting System). CV. Ambar Sari is a company operating in the field of jelly processing since 1987 which continues to grow and produce until now. From all aspects of the problems faced by CV. Ambar Sari, a problem that until now has not been resolved properly is about financial management that is not in accordance with financial accounting standards. This makes CV. Ambar Sari does not know whether the condition or condition of the business has been running well, because this MSME only conducts simple financial records by including cash income and expenditure data supported by existing transaction documents. In the face of increasingly fierce competition, CV Ambar Sari needs to adopt efficient information technology that can help improve its performance. Seeing these problems, the researchers designed the SILAKU application (MSME Financial Reporting System) based on *Microsoft Excel* and applied it to the process of preparing CV financial reporting. Ambar Sari agar CV. Ambar Sari has financial statements that comply with financial accounting standards. The results showed that this Microsoft Excel-based financial application can be used by CV. Ambar Sari for the preparation of financial statements so that the preparation of financial statements can be done more easily and efficiently which is expected to be used effectively in the long term. Within that time frame, this application will become an important tool in preparing accurate financial statements, assisting strategic decision making, and improving the overall performance of CV Ambar Sari.

Keywords: Financial Report, Microsoft Excel, MSMEs

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan satu diantara perekonomian terbesar di Asia Tenggara, dengan adanya pasar yang selalu mengalami pertumbuhan. Hal ini menjadikan sebagai alasan Indonesia disebut sebagai perekonomian terbesar di Asia Tenggara. Sebagai negara berpenghasilan menengah dan anggota kelompok G20, Indonesia tergolong sebagai negara berkembang. Salah satu penyumbang angka perekonomian Indonesia adalah UMKM, adanya gerakan UMKM di Indonesia sangat disambut baik khususnya bagi para wirausaha muda.

UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang memiliki dampak cukup besar terhadap perekonomian di suatu daerah, hal ini dikarenakan UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan Peluang bisnis dalam UMKM tidak terbatas, bidang apa saja bisa saja dapat berpotensi untuk menjadikan bisnis UMKM. Peralnya, Usaha Mikro Kecil Menengah ini mampu bertahan ditengah usaha besar lainnya yang cenderung mengalami kegagalan dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Untuk bisa membangun usaha mikro kecil menengah, maka pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya harus sesuai dengan kriteria UMKM.

Kriteria UMKM dapat dibedakan menjadi tiga bagian dengan bagian pertama yaitu usaha mikro. Usaha mikro ini merupakan sebuah usaha yang dimiliki oleh perseorangan ataupun individu yang sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang tergolong dalam usaha mikro merupakan usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan Rp2.000.000.000. Sementara dikatakan sebagai usaha kecil apabila memiliki hasil penjualan per tahun yang lebih dari Rp2.000.000.000 sampai dengan Rp15.000.000.000. Jika hasil penjualan tahunannya lebih dari Rp15.000.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000.000 maka usaha tersebut dapat dikatakan sebagai usaha menengah, salah satu usaha yang tergolong dalam usaha menengah adalah CV. Ambar Sari.

CV. Ambar Sari merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang makanan yaitu cincau. Cincau yang diproduksi oleh CV. Ambar Sari merupakan cincau yang bahan utamanya adalah daun cincau yang kemudian diproses menjadi cincau balok segar maupun olahan. CV ini telah berdiri sejak tahun 1987 hingga saat ini dengan modal utamanya sebesar Rp 1.100.000. Sementara penghasilan yang dapat diraup saat ini mencapai Rp 100.000.000 per bulan. Seperti kebanyakan UMKM, CV Ambar Sari menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan secara tepat dan efisien.

Proses manual dalam menyusun laporan keuangan yang dilakukan oleh CV. Ambar Sari memakan waktu, rentan terhadap kesalahan manusia, dan tidak efektif dalam menghasilkan informasi yang memenuhi standar akuntansi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis. Keadaan seperti ini, akan menimbulkan kesulitan untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan serta dalam menentukan laba usaha.

Dengan banyaknya pelaku bisnis di Indonesia maka dalam menjalankan bisnisnya harus memiliki pencatatan laporan keuangan yang benar serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pelaporan keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan efektivitas dalam melakukan pengelolaan keuangan serta dapat menjadi acuan apakah bisnis telah berjalan dengan baik atau tidak. Selain itu dengan laporan keuangan yang baik, juga akan memudahkan dalam mengetahui berapa omset yang didapatkan untuk menentukan langkah bisnis kedepannya.

Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan CV Ambar Sari dan memberikan solusi atas tantangan tersebut, kami sebagai seorang mahasiswa akuntansi memiliki ketertarikan untuk membuat perancangan aplikasi berbasis Excel dalam penyusunan laporan keuangan CV. Ambar Sari. Kami merancang sistem laporan keuangan yang diberi nama "SILAKU." Silaku merupakan sistem laporan keuangan berbasis excel yang dibuat sesederhana mungkin agar pengguna tidak kesulitan dalam

pengoperasiannya. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan UMKM dengan sederhana, intuitif, dan efisien. Dalam perancangan aplikasi ini, akan dipertimbangkan fitur-fitur seperti pembuatan neraca keuangan, laporan laba rugi, arus kas yang dapat membantu CV Ambar Sari dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hasil yang kami harapkan dalam melakukan penelitian ini adalah memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan solusi teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel ini, diharapkan CV Ambar Sari dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan mereka dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing bisnis UMKM di masa yang akan datang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Konsep UMKM merujuk pada sektor usaha yang memiliki skala kecil dan menengah, yang umumnya melibatkan karyawan yang jumlahnya terbatas dan aset yang relatif kecil. UMKM memiliki manfaat yang begitu besar kepada suatu negara terutama masyarakat, karena dengan adanya UMKM dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, jasa manufaktur, dan dapat mengurangi kemiskinan. UMKM dapat beroperasi di berbagai sektor, termasuk perdagangan, jasa, manufaktur, pertanian, dan pariwisata.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM merupakan landasan hukum yang mengatur definisi, kriteria, dan perlindungan bagi UMKM di Indonesia. Undang-undang tersebut memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengidentifikasi usaha mana yang dapat

dikategorikan sebagai mikro, kecil, atau menengah berdasarkan kriteria seperti nilai aset, omzet penjualan, atau jumlah karyawan.

Pada Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan adanya beberapa kriteria UMKM, yaitu:

1. Usaha Mikro:
 - a. Memiliki aset ataupun kekayaan bersih minimal sebesar Rp 50 juta (tidak termasuk aset tanah dan bangunan).
 - b. Memiliki keuntungan usaha minimal sebesar Rp 300 juta.
2. Usaha Kecil:
 - a. Dapat mencapai penjualan per tahun yang berkisar antara Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar.
 - b. Dapat menghasilkan kekayaan bersih antara Rp 50 juta hingga Rp 500 juta.
3. Usaha Menengah:
 - a. Dapat menghasilkan kekayaan bersih dengan nominal di atas Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha).
 - b. Hasil penjualan per tahun dapat mencapai Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar.

Kriteria-kriteria ini membantu dalam mengklasifikasikan usaha berdasarkan skala dan ukurannya, dan juga memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mendukung dan mempromosikan perkembangan UMKM di Indonesia.

2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia. Standar ini dikembangkan khusus untuk dapat

memenuhi kebutuhan entitas mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan mereka. Standar ini disusun dengan pendekatan yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh entitas dengan skala usaha yang relatif kecil.

SAK EMKM menekankan informasi secara relevan bagi pengguna laporan keuangan, seperti pemilik usaha, kreditur, investor potensial, serta pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan. Standar ini menekankan prinsip keadilan dalam menyajikan informasi keuangan, sehingga memungkinkan entitas untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya dan menarik sumber daya ekonomi. SAK EMKM mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang terbatas pada entitas mikro, kecil, dan menengah, sehingga standar ini dirancang dengan memperhatikan biaya yang proporsional dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Dengan menggunakan SAK EMKM, UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang relevan dan memenuhi kebutuhan pengguna informasi keuangan. Hal ini memungkinkan entitas tersebut untuk memperoleh pemahaman yang semakin baik tentang kinerja keuangan mereka dan membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik. SAK EMKM menjelaskan mengenai pengaturan akuntansi secara lebih sederhana dari SAK ETAP karena SAK EMKM mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan cara melakukan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis (Novita & Wulanditya, 2020).

2.3 Laporan Keuangan UMKM

Untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, terutama UMKM, diperlukan sebuah laporan keuangan yang mematuhi regulasi yang berlaku. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan sebuah informasi terkait posisi keuangan dan prestasi dari suatu entitas yang berguna bagi banyak pihak dalam membuat keputusan ekonomi, termasuk bagi mereka yang tidak dapat memperoleh laporan keuangan khusus guna

melengkapi kebutuhan informasi yang mereka perlukan. Pihak yang menggunakan informasi tersebut meliputi pemberi pinjaman dan investor yang menyediakan sumber daya bagi entitas. Mengacu pada SAK EMKM, terdapat adanya dasar pengukuran unsur laporan keuangan yaitu biaya historis.

Biaya historis dari suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan guna mendapatkan aset tersebut pada saat perolehan sedangkan biaya historis liabilitas merupakan sejumlah kas atau setara kas guna mendapatkan aset tersebut pada saat pembelian, sedangkan biaya masa lalu dari liabilitas merupakan jumlah uang kas atau setara kas yang nantinya diterima untuk membayar liabilitas dalam operasi normal (Rofiq & Muhammad, 2022). Sesuai SAK EMKM (IAI, 2016), laporan keuangan yang wajib disusun oleh EMKM minimum terdiri dari 3 unsur yaitu laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan posisi keuangan

Unsur yang terdapat pada laporan ini adalah:

1. Asset, diakui ketika diharapkan akan ada aliran manfaat ekonomi di masa depan yang akan masuk ke dalam entitas. dan aset tersebut dapat ditentukan dengan kepastian yang memadai, baik melalui pengukuran langsung (seperti harga pembelian) atau melalui metode estimasi yang dapat diandalkan. Pengakuan aset dalam laporan posisi keuangan penting karena memberikan gambaran tentang sumber daya yang dimiliki oleh entitas dan nilai ekonominya.
2. Liabilitas, diakui ketika terdapat pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi oleh entitas di masa depan akan dilakukan dengan tujuan sebagai penyelesaian kewajiban dari entitas dengan jumlah yang harus diselesaikan mampu diukur dengan andal. Pengakuan liabilitas dalam laporan posisi keuangan penting karena memberikan gambaran tentang kewajiban finansial yang dimiliki oleh entitas, seperti pinjaman, utang dagang, atau kewajiban lainnya.

3. Ekuitas, hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Dalam konteks UMKM, ekuitas menggambarkan klaim pemilik atau pemegang saham terhadap aset dan kekayaan entitas setelah memenuhi kewajiban kepada pihak lain.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah salah satu laporan keuangan yang penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Laporan laba rugi memberikan rangkuman mengenai pendapatan, biaya, dan laba atau rugi yang dihasilkan oleh entitas tersebut. Berikut ini adalah rincian mengenai komponen yang umumnya terdapat dalam laporan laba rugi:

1. Pendapatan Usaha (*Income*): mencakup pendapatan yang dihasilkan oleh entitas dari kegiatan usahanya. Pendapatan usaha penting untuk dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan UMKM karena memberikan gambaran tentang kinerja keuangan entitas dari kegiatan inti bisnisnya. Contoh pendapatan usaha meliputi penjualan produk, penerimaan dari jasa yang disediakan, dan pendapatan dari sewa properti.
2. Beban (*expenses*): mencakup biaya-biaya yang terkait dengan operasional entitas, termasuk biaya yang terkait dengan produksi barang atau jasa. Beban di laporan laba rugi akan dikurangkan dari pendapatan usaha untuk menghasilkan laba bersih atau rugi bersih. Hal ini membantu entitas dalam mengevaluasi profitabilitasnya dan mengidentifikasi bagian mana dari kegiatan bisnis yang memerlukan pengendalian atau perbaikan. Pada laporan laba rugi ini, akun yang harus disajikan suatu entitas adalah pendapatan, beban serta beban pajak.

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Bagian penting dalam laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan dan penjelasan mengenai item-item yang tercantum dalam laporan keuangan. Seperti:

1. Pernyataan yang menjelaskan bahwa laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Pernyataan ini menegaskan bahwa entitas telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi, bagian ini berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas dalam penyusunan laporan keuangan. Ikhtisar ini memberikan pemahaman singkat mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan, metode pengukuran yang digunakan, dan kebijakan-kebijakan lain yang relevan dalam konteks penyusunan laporan keuangan.

3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan mengenai transaksi penting dan material. Bagian ini memberikan penjelasan rinci mengenai akun-akun tertentu dalam laporan keuangan. Misalnya, untuk akun piutang usaha, bagian ini dapat menjelaskan mengenai kebijakan penilaian piutang, proses pemulihan piutang yang tertunda, dan estimasi kerugian piutang tak tertagih. Rincian akun tertentu memberikan pemahaman lebih mendalam tentang transaksi dan peristiwa yang terkait dengan akun tersebut.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang tidak hanya menyimpan dan menyajikan informasi keuangan saja, tetapi juga mengumpulkan dan mengelola dengan cara sistematis untuk keperluan akuntansi serta pengambilan keputusan di dalam sebuah entitas. SIA memiliki peran penting dalam mengelola informasi keuangan dan operasional entitas agar dapat digunakan secara efektif dalam proses pengendalian, pengelolaan, dan pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kumpulan dari sub sistem/bagian/komponen dengan baik secara fisik ataupun non fisik yang saling memiliki keterkaitan antara satu sama lain serta dapat bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi sebuah informasi

keuangan (Apdian et al., 2021). Komponen utama dalam Sistem Informasi Akuntansi meliputi:

- 1) Input: SIA mengumpulkan data keuangan dan operasional dari berbagai sumber, seperti transaksi penjualan, pembelian, pendapatan, biaya, dan informasi lainnya. Data ini dimasukkan ke dalam sistem melalui proses input yang dapat dilakukan secara manual maupun otomatis, seperti melalui entri manual atau integrasi dengan sistem lain.
- 2) Proses: Data yang telah dimasukkan ke dalam sistem diproses dengan menggunakan metode dan aturan yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pengolahan, perhitungan, klasifikasi, dan penyusunan data ke dalam bentuk yang berguna, seperti jurnal, buku besar, dan laporan keuangan.
- 3) Penyimpanan: Data yang telah diproses disimpan dalam basis data atau sistem penyimpanan yang aman. Penyimpanan data ini memungkinkan aksesibilitas yang mudah dan cepat, serta memastikan keamanan dan integritas informasi keuangan.
- 4) Output: SIA menghasilkan laporan keuangan dan informasi lainnya yang berguna bagi pengguna laporan, seperti manajemen, pemilik, investor, kreditor, atau pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang dihasilkan meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- 5) Pengendalian: SIA memiliki mekanisme pengendalian yang dirancang untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan keamanan informasi keuangan. Pengendalian ini mencakup prosedur otomatis dan manual, pengamanan data, pemisahan tugas, validasi data, dan audit internal.

Dalam era digital, Sistem Informasi Akuntansi semakin berkembang dengan adopsi teknologi informasi, seperti perangkat lunak akuntansi, cloud computing, analisis data, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Hal ini memungkinkan penggunaan SIA yang lebih canggih serta efektif.

2.5 Microsoft Excel

Microsoft Excel ialah suatu software yang kerap dipakai di dunia akuntansi. Software ini menyajikan beraneka fitur serta fungsi yang membolehkan pengguna dalam menjalankan berbagai tugas akuntansi, seperti pencatatan transaksi, analisis data, penyusunan laporan keuangan, dan perencanaan keuangan. Taktik pemasaran Microsoft yang efektif menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang banyak dipakai di dalam komputer hingga saat ini. (Novita & Wulanditya, 2020).

Microsoft Excel memfasilitasi pengguna untuk menghasilkan laporan yang terstruktur dan terampil dengan memanfaatkan fitur format, tabel, grafik, dan diagram. Informasi keuangan dapat dipaparkan dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Dengan mempertimbangkan kemampuan Microsoft Excel dalam melakukan perhitungan dan menyajikan data dalam format informasi, maka hal ini juga dapat mendukung kebutuhan sistem akuntansi. Selain itu, melalui Microsoft Excel laporan keuangan dapat disusun dengan mudah dan sederhana menggunakan siklus yang lebih pendek yaitu dari penyusunan jurnal menjadi laporan keuangan sederhana (Ni Luh De Erik Trisnawati et al., 2022).

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks yang luas dan mendalam. Metode ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang subjek penelitian, dan mengumpulkan data dalam bentuk teks, gambar, suara, atau video. Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini yakni peneliti akan mempelajari kasus tertentu secara rinci. Penelitian studi kasus bertujuan untuk menganalisis, memahami, dan memberikan deskripsi mendalam tentang suatu fenomena yang terjadi pada suatu konteks tertentu.

Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini yakni peneliti akan mempelajari kasus tertentu secara rinci. Penelitian studi kasus bertujuan untuk menganalisis, memahami, dan memberikan deskripsi mendalam tentang suatu fenomena yang terjadi pada suatu konteks tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih satu atau beberapa kasus yang relevan dengan topik penelitian dan mengumpulkan data dari kasus tersebut.

Penulis mendapatkan data CV. Ambar Sari melalui metode wawancara serta observasi. Dengan adanya permasalahan yang didapat kami sebagai penulis melalui tindakan wawancara dan observasi tersebut maka kami berinisiatif untuk memberikan solusi dengan cara merancang aplikasi untuk menyusun laporan keuangan berbasis microsoft excel yang bernama SILAKU serta sesuai dengan SAK EMKM. Dalam karya tulis ini menjelaskan tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dengan bekal materi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi, kami melakukan observasi ke CV. Ambar Sari untuk dapat membuat diagram konteks yang merupakan salah satu komponen penting dalam penyusunan aplikasi ini.

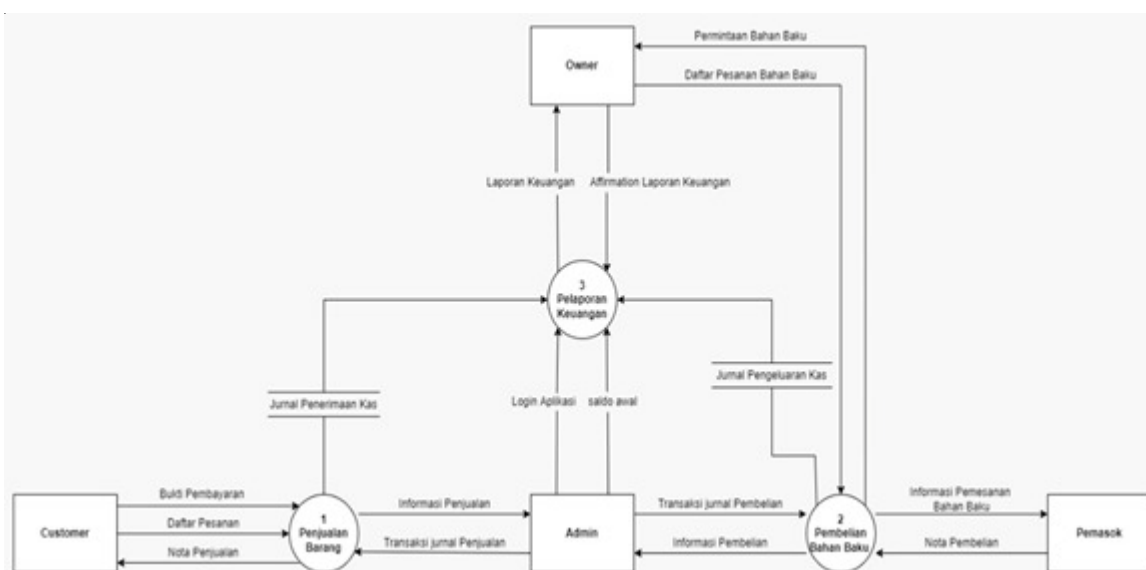


Gambar 1. Diagram Konteks

Diagram Konteks terdiri dari pihak luar yang terlibat, Proses dalam melakukan produksi, data flow atau alur dari pemrosesan, dan data perusahaan. Gambar diatas merupakan langkah atau gambaran besar terkait dengan alur produksi cincau balok yang dilakukan CV Ambar Sari.

3.1 Diagram Kontekst

3.2 DFD (Data Flow Diagram)



Gambar 2. Data Flow Diagram

Data Flow diatas merupakan rincian atas transaksi yang dilakukan dari CV. Ambar Sari. Dimulai dari Penjualan maupun pembelian bahan baku. Dari gambar diatas akan diringkas menjadi beberapa bagian DFD untuk menjelaskannya secara detail dan benar.

3.3 Data Flow Dalam Melakukan Penjualan

Data Flow dalam Penjualan ini merupakan transaksi yang setiap harinya akan dilakukan oleh CV. Ambar Sari.

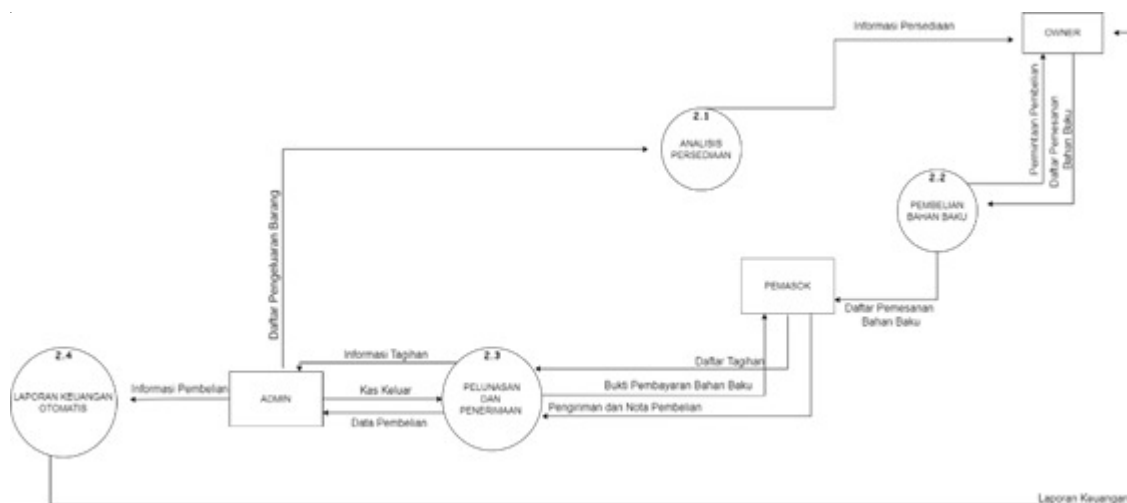
1. Customer akan melakukan pemesanan dengan memberikan daftar pesanan, setelah dilakukan daftar pemesanan dan pesanan masuk kedalam CV. Ambar Sari. Maka akan dilakukan analisis pembayaran dan pemesanan.

2. Analisis ini akan di informasikan kepada admin, setelah dari admin akan dilakukan pengecekan bukti transaksi serta pembuatan nota yang akan di tembuskan kepenjualan. Dari penjualan tersebut akan dulakukan tembusan nota penjualan yang akan diserahkan kepada admin.

3. Admin akan membuat laporan keuangan atas transaksi yang berlangsung seperti berapa kas yang masuk serta berat cincau yang dipesan oleh customer

4. Dari data terserbut akan dilanjutkan kepada owner, yang nantinya owner akan memberikan afirmasi laporan keuangan yang akan di input oleh admin.

3.4 Data Flow Dalam Pembelian



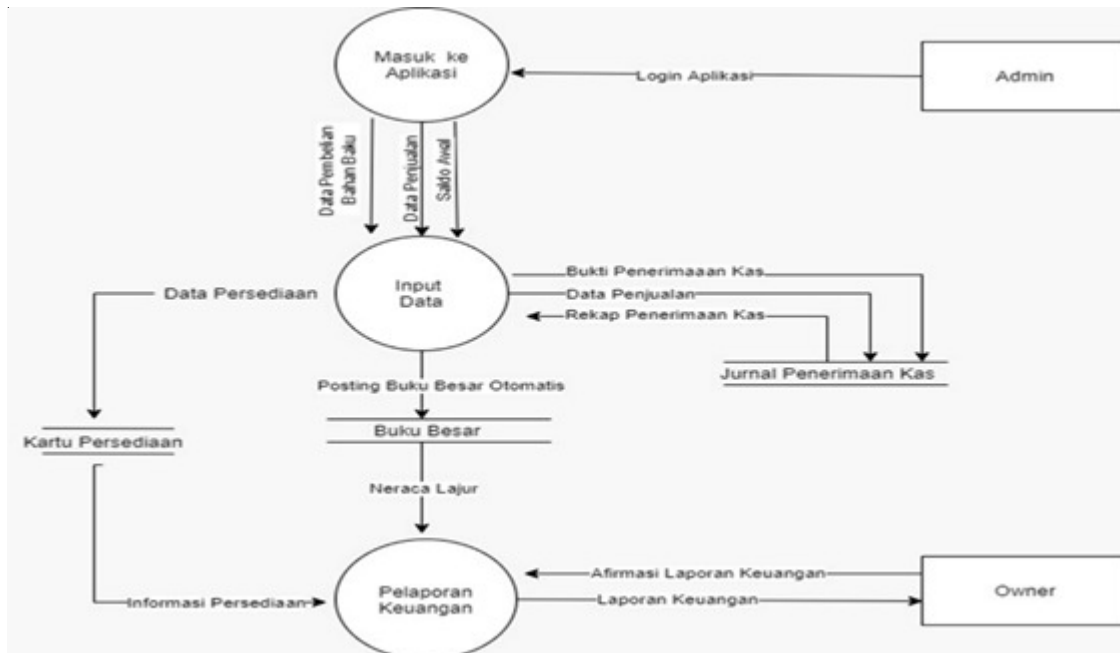
Gambar 3. Data Flow Dalam Pembelian

Data Flow ini menjadi penentu utama pada sebuah sistem dalam data flow diagram. Terutama dalam melakukan pembelian bahan baku utama cincau balok.

1. Menganalisis persediaan dengan melihat apakah masih banyak persediaan yang cincau yang bisa untuk dijual lagi.
2. Dari Informasi tersebut pembelian bahan baku cincau akan disetorkan kepada owner yang nantinya akan dilakukan daftar pemesanan bahan baku.

3. Setelah adanya daftar pesanan bahan baku, langkah selanjutnya yaitu menghubungi pemasok
4. Pemasok akan mengirimkan nota pembelian, dan dari nota pembelian akan dilakukan pelunasan yang dilakukan oleh CV Ambar Sari
5. Setelah melakukan pelunasan, CV Ambar Sari akan mencatat kas keluar, Data Pembelian serta informasi tagihan kepada admin yang nantinya akan dilaporkan ke owner dan diinput ke dalam laporan keuangan.

3.5 Data Flow Dalam Laporan Keuangan



Gambar 4. Data Flow Dalam Laporan Keuangan

Dalam Pelaporan keuangan ini digunakan untuk mencatat kas keluar dan masuk. Langkah dari pelaporan keuangan dengan cara.

1. Admin melakukan login aplikasi, disaat sudah bisa memasuki ke aplikasi maka data pembelian, penjualan dan saldo awal akan melakukan penginputan.
2. Dari data penginputan ini terdiri dari data persediaan, bukti penerimaan kas, data penjualan, Jurnal penerimaan kas.
3. Setelah melakukan hal tersebut maka CV Ambar Sari akan melakukan posting kedalam buku besar secara otomatis.
4. Dari buku besar akan dilanjutkan ke dalam neraca untuk disusun ke dalam pelaporan keuangan.
5. Dari laporan keuangan ini akan dilakukan pengecekan kembali mengenai informasi persediaan dan apakah pelaporan keuangan sudah benar atau belum.

6. Apabila sudah memenuhi kriteria maka akan dilanjutkan kepada owner, setelah diberikan ke owner yang dilanjutkan lagi dengan memberikan afiriasi laporan keuangan kepada admin.

3.6 BPMN (Business Process Modelling Notation)

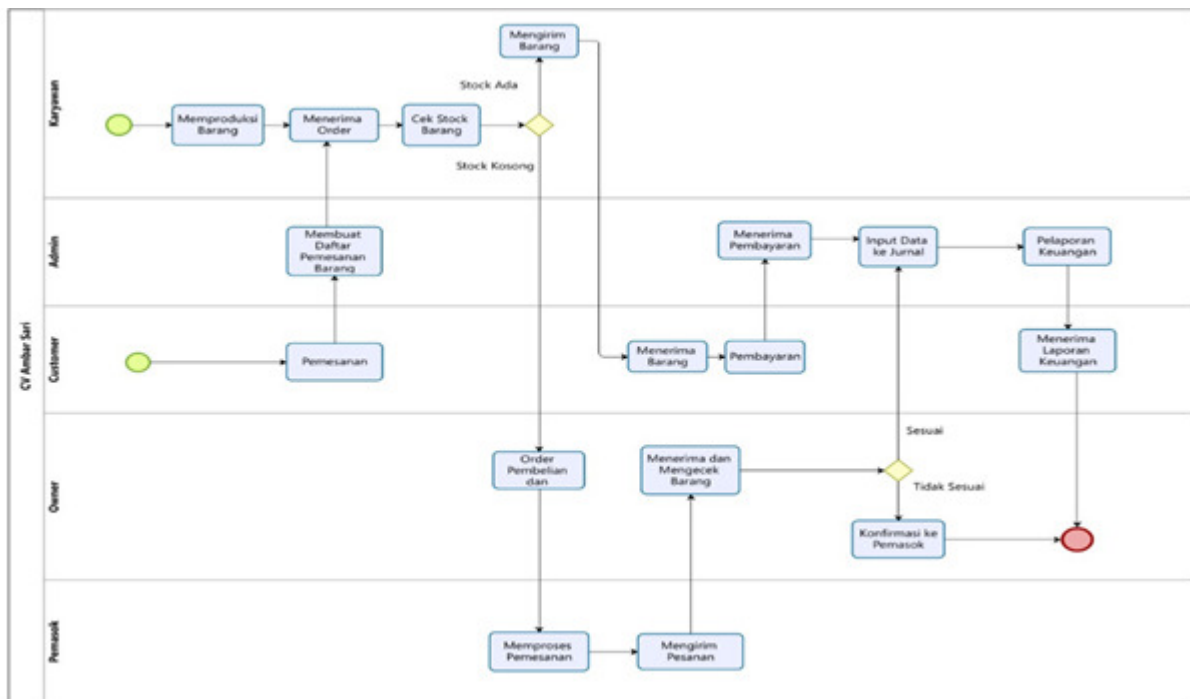
Business Process Modelling Notation merupakan media yang membantu CV. Ambar Sari dalam menerjemahkan proses bisnis yang selama ini mereka gunakan dalam menunjang keberhasilan dalam manajemen dengan menggunakan notasi.

1. Proses Transaksi Penjualan Stok Memenuhi Proses transaksi penjualan dimulai dari Karyawan yang melakukan produksi daun cincau untuk menjadi cincau balok, setelah melakukan produksi karyawan akan menerima orderan dari customer atau pelanggan. Setelah menerima pesanan dari customer, pihak perusahaan atau karyawan melakukan pengecekan stock cincau tersebut, apabila stok di gudang memenuhi jumlah yang dipesan dari customer maka akan dilakukan

pengiriman barang. Setelah melakukan pengiriman barang maka dari customer akan melakukan pembayaran untuk dilakukan penginputan transaksi jurnal, setelah melakukan penginputan jurnal maka langkah selanjutnya dengan mencatat di laporan keuangan.

2. Proses Transaksi Penjualan Stok Tidak Memenuhi Tidak Jauh berbeda dengan penjualan yang tersedia yang membedakan hanya saat pengecekan stok barang. Apabila jumlah cincau tidak memenuhi jumlah pesanan dari pemesan

maka pihak dari CV. Ambar Sari akan melakukan pembelian daun cincau yang nantinya akan dikelola kembali menjadi cincau balok, setelah memproduksi cincau balok maka karyawan akan melakukan pengiriman kepada customer sesuai dengan pesanan yang tercantum. Setelah melakukan pengiriman barang maka dari customer akan melakukan pembayaran untuk dilakukan penginputan transaksi jurnal, setelah melakukan penginputan jurnal maka langkah selanjutnya dengan mencatat di laporan keuangan.



Gambar 5. BPMN

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai perancangan aplikasi SILAKU (Sistem Pelaporan UMKM) yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dirancang dengan baik dan dapat digunakan secara efektif oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM), perancangan ini juga sudah melalui tahap uji sehingga siap digunakan oleh owner CV. Ambar Sari.

Berikut adalah beberapa alasan yang mendukung kesimpulan ini:

1. Interface yang user-friendly: Aplikasi SILAKU dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan dan intuitif. Hal ini memungkinkan pengguna yang tidak memiliki latar belakang

teknologi yang kuat untuk menggunakan aplikasi dengan mudah. Fitur-fitur utama dan alur kerja aplikasi dibuat dengan cara yang sederhana, sehingga pengguna dapat dengan cepat memahami cara menggunakan aplikasi ini.

2. Fungsi pelaporan yang lengkap: Aplikasi SILAKU menyediakan berbagai fitur pelaporan yang lengkap untuk UMKM. Pengguna dapat melaporkan penjualan, pembelian, stok barang, pengeluaran, dan keuangan secara umum. Aplikasi ini juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan analisis yang berguna untuk membantu pengambilan keputusan bisnis.
3. Ketersediaan platform multi-device: SILAKU dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada pengguna UMKM untuk mengakses aplikasi dari mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. Keamanan data: Perhatian yang serius diberikan pada aspek keamanan data dalam perancangan aplikasi SILAKU. Data pengguna dan informasi bisnis yang sensitif dilindungi melalui enkripsi dan tindakan keamanan lainnya. Hal ini memberikan kepercayaan kepada pengguna bahwa data mereka aman dan tidak akan disalahgunakan.

Dengan perancangan yang baik, antarmuka yang user-friendly, fungsi pelaporan yang lengkap, ketersediaan platform multi-device, keamanan data yang kuat, dan dukungan pelanggan yang baik, aplikasi SILAKU dapat digunakan secara baik oleh UMKM. Melalui tahap uji coba yang telah dilakukan, dan persiapan khusus untuk owner CV Ambar Sari, bahwasannya aplikasi SILAKU sudah siap digunakan oleh mereka. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu owner CV Ambar Sari dalam melacak dan melaporkan keuangan bisnis mereka dengan lebih efisien dan akurat, serta memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

4.2 Saran

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengimplementasikan ilmu di bangku perkuliahan yang diwujudkan dengan cara membantu umkm menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang bagaimana UMKM dapat mengoptimalkan penyusunan laporan keuangan mereka. Dengan memahami tantangan dan kebutuhan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode atau alat yang lebih praktis dan sesuai dengan kondisi UMKM di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apdian, D., Rostiani, Y., Jajang, J., & Sari, F. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang*. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(2), 39–45. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i2.109>
- [2] IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- [3] Ni Luh De Erik Trisnawati, Ni Komang Sukreni, & Ni Made Rianita. (2022). *Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana pada Organisasi Nirlaba*. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 265–282. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.825>
- [4] Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). *Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus pada Ls Farm Mojokerto)*.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 4(2), 192–205. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/2247>

- [5] Rofiq, M. H., & Muhammad, R. N. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016*. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 317–336. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204>